

## Praktik mengajar mahasiswa pendidikan agama islam menggunakan metode *active learning* untuk meningkatkan antusiasme belajar peserta didik di MTs. Tholabuddin Masin, kecamatan warungasem, kabupaten Batang.

Ryan Deriansyah<sup>1\*</sup>, Fitria Nurmala Sari<sup>2</sup>, Rofiqoh<sup>3</sup>, Irkham Nur Salim<sup>4</sup>, Muhammad Rizan Faqih<sup>5</sup>, Maulana Zidni<sup>6</sup>, Shinta Dewi Qomariyah<sup>7</sup>, Indah Rakhmawati<sup>8</sup>, Riza Risqyana<sup>9</sup>, Aisyah Nanda Ramdhaniya<sup>10</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 UIN Abdurrahman Wahid, Pekalongan, 51161, Indonesia

\*Korespondensi

E-mail: ryanderiansyah@mhs.uingusdur.ac.id

### Histori Artikel

Diterima : 25 November 2022

Revisi : 26 November 2022

Terbit : 26 November 2022

### Keywords:

Field Experience Practice,  
Teaching practice,  
Active Learning

### Abstract

Field Experience Practice (PPL) or teaching practice is one of the courses that must be followed by every teacher student, including Islamic Religious Education students. The teaching practice program is organized so that students can practice the theory gained during lectures so that they acquire special skills in accordance with their expertise in the teaching profession. Teaching Practice Activities of PAI Students Through Active Learning Methods at Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin. Activities in this service use the Applied Research method. In the teaching practice carried out by students of UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan at MTs. Tholabuddin uses a student-centered approach that focuses on students. And the method used is active learning. Some of the methods or strategies used include: throwing puzzles, Team Games Tournament, Domino SKI, and Short Cards.)

Copyright © 2022 Author.  
All rights reserved.

### Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau praktik mengajar merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa keguruan termasuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Fitria, 2018). PPL adalah program pelatihan calon guru yang dirangkai khusus untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dipraktikkan di sekolah mitra. Program Praktik mengajar diselenggarakan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi keguruan (Oktarina, 2021). Dengan kata lain, program praktik mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru pamong dan dosen pembimbing (Prasetya, 2015).

Program Praktik Mengajar merupakan program yang wajib diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saat mengikuti program Praktik Mengajar, mahasiswa Prodi PAI FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan diberikan kesempatan untuk mengenal administrasi di sekolah dan mempraktikkan teori pembelajaran yang diperoleh di kampus kepada siswa di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat puluh lima hari dengan sistem magang terbimbing (Suherman et al., 2020).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin

Masin bahwasanya tingkat aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang. Pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam itu masih kurang dipahami oleh peserta didik dimana ketika pendidik menjelaskan materi pembelajaran peserta didik juga melakukan kegiatan yang lain dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidiknya (Hanafy et al., 2018). Hal yang menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran yaitu karena metode yang digunakan oleh pendidik itu hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik bosan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik (Rustinah, 2017).

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang mungkin untuk dilaksanakan oleh pendidik adalah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran (Toha, 2018). Adapun metode yang tepat digunakan agar dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *active learning*.

*Active learning* adalah pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan bagi peserta didik (Fitria & Fidesrinur, 2018). Metode *active learning* pada pembelajaran, dapat membantu peserta didik dalam menguatkan ingatan mereka, sehingga mereka dapat sampai kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Inilah poin penting yang seharusnya diperhatikan para pendidik saat ini (Saroh et al., 2022). Dalam metode *active learning* setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya (Kristiani et al., 2018).

Dengan penerapan metode *active learning* pada kegiatan praktik mengajar mahasiswa PAI di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan fenomena diatas sebagai gambaran problematika maka penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul "Praktik Mengajar Mahasiswa PAI Melalui Metode *Active learning* di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin".

## Metode

Kegiatan Praktik Mengajar Mahasiswa PAI Melalui Metode *Active learning* di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin. Kegiatan pada pengabdian ini menggunakan metode penelitian Terapan (*Applied Research*). Metode ini dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk mencari solusi praktis dari teori-teori yang ada atas permasalahan yang terjadi pada bidang pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar (Yuhanni & Rangkuti, 2021). Metode ini dilakukan untuk memaksimalkan hasil dari kegiatan pembelajaran peserta didik yang dilakukan tenaga pendidik di kelas, dimana mahasiswa PPL mencoba menerapkan model pembelajaran *active* yang tidak hanya terpusat pada pengajar, tetapi peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## Hasil

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Tholabuddin Masin Warungasem dilakukan selama 45 hari. Dalam

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh kelompok XV di MTs Tholabuddin Masin, Warungasem kurang lebih 5 – 6 kali setiap mahasiswa. Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan yaitu mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Pendekatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di MTs. Tholabuddin Masin Warungasem kepada guru yaitu dengan cara tegur sapa dengan guru yang ada di MTs Tholabuddin Masin, Warungasem dan mengikuti semua aktivitas yang ada di MTs Tholabuddin Masin Warungasem. Seperti: *istighosah* setiap hari Kamis, sholat Dhuha di setiap hari sebelum berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan ekstrakurikuler. Kemudian pendekatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di MTs Tholabuddin Masin Warungasem kepada peserta didik yaitu selalu bertegur sapa (berada di gerbang pintu masuk MTs. Tholabuddin Masin Warungasem) setiap hari guna menerapkan sikap 3S, yaitu senyum, sapa dan salam. Kemudian juga melakukan pengakraban kepada peserta didik setiap bertemu dengan peserta didik.

MTs Tholabuddin Masin Warungasem terdiri dari 200 peserta didik yang mana 99 laki-laki dan 101 perempuan. Serta terdapat 24 tenaga pengajar dan tata usaha di MTs Tholabuddin Masin Warungasem. Berikut ini merupakan data peserta didik di MTs Tholabuddin Masin Warungasem, yaitu:

Tabel. 1 Deskripsi Kelas dan Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	34 siswa
2.	VII B	34 Siswa
3.	VIII A	34 Siswa
4.	VIII B	33 Siswa
5.	XI A	21 Siswa
6.	XI B	22 Siswa
7.	XI C	22 Siswa
	Total	200 Siswa

### Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan di MTs. Tholabuddin menggunakan fokus pendekatan *student centered* yakni berfokus pada peserta didik. Dan metode yang digunakan adalah *active learning*. Beberapa metode yang digunakan antara lain :

1. Teka Teki Lempar



Gambar 1.  
Permainan Teka Teki Lempar

Pada metode ini, peserta didik diajak untuk mengerjakan TTS (Teka Teki Silang). Tetapi, sebelum permainan mahasiswa PPL menerangkan materi terlebih dahulu. Setelah itu, mahasiswa PPL melemparkan gulungan kertas yang berisi soal-soal TTS. Peserta didik yang menerima lemparan kertas tersebut, wajib mengambil salah satu potongan kertas yang berisi soal kemudian menjawabnya dengan mengisi kolom yang ada di lembar jawab TTS. Peserta selanjutnya ditentukan oleh lemparan peserta didik yang baru saja menjawab. Yakni dengan membelakangi temannya yang lain dan melemparkannya ke belakang. Begitu seterusnya hingga semua soal terjawab dengan benar.

## 2. Team Games Tournament



Gambar 2.  
Permainan Team Games Tournament

Permainan *active learning* yang satu ini, membutuhkan pembagian kelompok pada peserta didik. Karena akan menciptakan suasana kompetitif antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, kemudian masing-masing kelompok wajib merangkum materi yang sedang dipelajari. Setelah itu, peserta didik wajib mengumpulkan bukunya di depan kelas, karena hanya catatan rangkuman nya saja yang bisa dibawa.

Mahasiswa PPL menyiapkan soal yang ditempel di papan tulis dengan format masing-masing kelompok memiliki 5 soal. Satu per satu wakil kelompok maju untuk menjawab soal tersebut. Bagi yang belum bisa menjawab wajib kembali ke mejanya dan dijawab oleh anggota kelompok lainnya. Kelompok yang paling cepat menjawab semua soal maka akan menjadi pemenang pada game kali ini.

## 3. Domino SKI



Gambar 3.  
Permainan Domino SKI

Permainan Domino SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) merupakan permainan memasang kartu satu dengan kartu lainnya sesuai dengan pasangannya. Kartu dalam satu lembar terdiri dari 2 bagian, yaitu satu bagian berisi soal, dan bagian lainnya berisi jawaban. Kartu yang berisi soal harus dipasangkan dengan jawaban pada kartu lain, begitu seterusnya. Sehingga pada akhirnya ketika semua soal sudah terjawab akan membentuk sebuah domino yang tersusun berurutan.

#### 4. *Short Card*



Gambar 4.  
Permainan *Short Card*

Permainan *Short Card* atau menyortir kartu merupakan permainan yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk melatih ketelitian peserta didik. Pada pelaksanaannya, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, kemudian diajak untuk mempelajari materi yang dipelajari pada hari itu selama 15 menit. Setelah sudah, masing-masing kelompok diberi sejumlah kertas yang acak berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan materi. Kemudian, sebelum menyortir kartunya, peserta didik diberikan tema kelompok yang berbeda-beda semisal tentang sejarah tokoh A,B,C, dan D. Lalu setelah sudah mendapatkan tema, peserta didik wajib menyortir pernyataan yang tepat sesuai dengan tema tersebut. Selain itu, pernyataan yang tidak sesuai dengan tema kelompoknya, wajib diberikan kepada kelompok lain yang sesuai temanya.

#### Diskusi

Kegiatan praktik mengajar oleh mahasiswa PPL ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong dan peserta didik memberikan warna baru pada proses belajar mengajar. Guru-guru yang notabene sudah disibukkan dengan kegiatan lain selain mengajar, tidak bisa memberikan variasi dalam metode pembelajaran. Metode pembelajaran sendiri



merupakan suatu langkah-langkah atau cara guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Tjasmadi, 2018). Sebelum adanya kegiatan PPL ini, guru-guru hanya melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi saja. Metode ceramah adalah metode yang berfokus pada guru menjelaskan materi di depan kelas dan metode diskusi ialah metode yang berfokus pada peserta didik untuk menyelesaikan suatu hal dengan berkelompok (Otaya, 2018). Tetapi dengan kedatangan mahasiswa PPL metode pembelajaran menjadi sangat beragam.

Variasi-variasi metode pembelajaran yang dibawa mahasiswa PPL ini memiliki dampak pada antusiasme peserta didik dalam belajar dan memberikan semangat baru sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Pendekatan *student centered* yang berfokus pada peserta didik sebagai objek pembelajaran yang harus dicapai tujuan pembelajarannya menjadi pedoman mahasiswa PPL (Maisaroh & Rostrieningsih, 2010). Mengusung metode *active learning* yakni pembelajaran aktif yaitu terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik yang terus menerus berhasil membuat peserta didik ingin selalu diajar oleh mahasiswa PPL karena memiliki kesan mengasyikkan (Tarigan, 2019).

Pada sisi guru, mahasiswa PPL memberikan inspirasi dan wawasan baru tentang metode-metode pembelajaran. Proses belajar mengajar yang cenderung itu-itu saja, menjadi banyak inspirasi dari adanya praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Secara harus besar kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru yang lain merasa terbantu dan mendapatkan inspirasi baru dari kegiatan PPL atau praktik mengajar, karena bagaimanapun proses pembelajaran harus berjalan menyenangkan bagi peserta didik (Fanani, 2022).

## Kesimpulan

Kegiatan praktik mengajar atau PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan di Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin, Batang menunjukkan bahwa keterampilan dalam pengajar itu sangat penting. Khususnya bagi mahasiswa jurusan pendidikan yang nantinya akan menjadi seorang guru. Guru tidak hanya harus pintar secara teori saja, melainkan juga harus pandai dalam menerapkan dan mengajarkannya. Karena guru yang baik adalah guru yang mengamalkan ilmunya dan mengajarkan ilmunya dengan menyenangkan.

Metode-metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL berfokus pada pendekatan *student centered* dan metodenya berbasis *active learning* yaitu berpusat pada peserta didik dan menggunakan cara atau langkah-langkah yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Beberapa metode atau strategi yang digunakan antara lain : Teka-teki lempar, *Team Games Tournament*, Domino SKI, dan *Short Card*. Metode-metode tersebut digunakan agar menarik minat belajar peserta didik dan membuat peserta didik antusias dan semangat dalam belajar serta tidak mengalami kebosanan.

Praktik mengajar ini dijadikan sebagai bekal mahasiswa PAI untuk terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya. Mahasiswa PPL haru juga mengobservasi kondisi yang ada di lapangan. Guru harus selalu berinovasi dan berkreasi, dan tidak

boleh *stagnan* dengan metode yang itu-itu saja. Karena nantinya akan membuat peserta didik merasakan bosan.

### Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL ini. Terimakasih pula kepada Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin Warungasem yang telah bersedia menjadi tempat praktik mengajar serta telah membimbing dan belajar bersama tentang praktik mengajar di lapangan. Tidak lupa terimakasih juga kepada peserta didik siswa Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin Warungasem yang telah bersedia belajar bersama Mahasiswa PPL UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### Daftar Referensi (Book Antiqua, ukuran 11)

- Fanani, M. Z. (2022). Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 14(2), 220–233. <https://doi.org/10.30762/realita.v14i2.248>
- Fitria, N., & Fidesrinur. (2018). Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(1), 41–52. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/253>
- Hanafy, U., Sain, M., & Bahraeni. (2018). Praktik Pengalaman Lapangan Berbasis Kolaboratif Antara Mahasiswa Dengan Guru Pamong Di Mtsn Kabupaten Gowa. *Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 185. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7849>
- Kristiani, Y., Relita, D. T., & Thoharudin, M. (2018). Pengaruh Metode Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpn 6 Nanga Pinoh. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31932/jpe.v3i1.153>
- Maisaroh, & Rostrieningsih. (2010). Improving Student Learning Outcomes Using Active Learning Methods Type Quiz Team In Basic Communication Skills at Vocational High School 1 Bogo. *Journal of Economic and Education*, 8(2), 157–172.
- Oktarina, H. (2021). Pengaruh Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i1.19341>
- Otaya, L. G. (2018). Realitas penilaian praktik pengalaman lapangan pada perguruan tinggi keagamaan Islam dan tantangannya di era millennial. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i2.847>
- Prasetya, M. A. (2015). E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 319–338. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.797>
- Rustinah. (2017). Penerapan Metode Student Active Learning (Sal) Melalui Multi Media Power Point Untuk Meningkatkan Keaktifan, Keterampilan Berdiskusi, Dan Hasil Belajar Matematika. 6(1),

1-14.

- Saroh, S. M., Dedeh, & Suwirta, U. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Student Created Case Studies Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pendahuluan Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu*. 3(1), 257-266.
- Suherman, A. S., Yuyun Susanti, Y. S., & Imaniar, Y. (2020). Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Problem Solving Dan Cooperative Learning Tipe Group Investigation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 57-63. <https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.926>
- Tarigan, M. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dengan Metode Active Learning Di Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Pancur Batu*. 1(2), 1-14.
- Tjasmadi, M. P. (2018). Media Pembelajaran 5m Meretas Kendala Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa "Thumb Generation" Berakhlak Mulia. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 83-94. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1383>
- Toha, S. M. (2018). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>
- Yuhanni, & Rangkuti, A. N. (2021). Refleksi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan IAIN Padangsidempuan. *Forum Paedagogik*, 12(2), 216-230.